

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* menjelaskan Penelitian Kualitatif adalah “ salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang – orang yang diamati “.¹

Pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara terperinci dan mendalam. Metode kualitatif dianggap sebagai prosedur penelitian yang dapat diharapkan akan menghasilkan dan diskriptis, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Kemudian pengertian Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu proses di mana guru-dosen dan siswa-

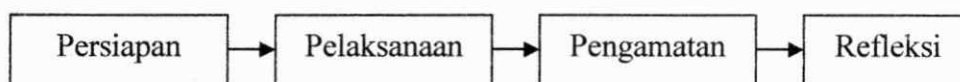
¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 1.

mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran di kelas dapat tercapai secara optimal.²

Di samping itu, Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui beberapa siklus. Secara skematis, langkah-langkah pelaksanaan tindakannya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Alur pelaksanaan tindakan kelas³



Keterangan:

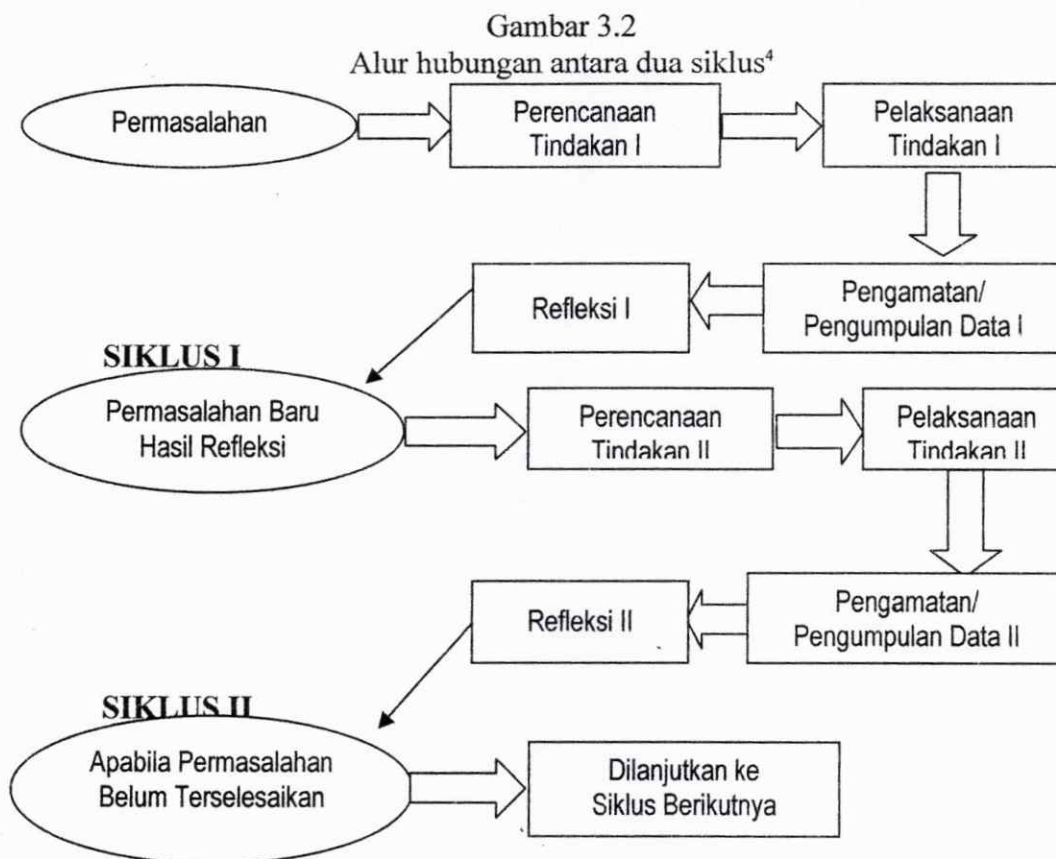
1. Persiapan (*planning*). Persiapan awal dilakukan. Tahapan ini berupa menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran kontekstual.
2. Pelaksanaan (*action*). Pada tahap ini rancangan pembelajaran skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan di UPTD SMP Negeri I Gampengrejo.
3. Pengamatan (*observation*). Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama menggunakan format observasi atau penelitian yang telah disusun.

² Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN Malang Press, 2011), 8.

³ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrema Widya, 2007), 12-13.

4. Refleksi (*reflection*).

Dalam kegiatan penelitian, peneliti terlibat langsung dalam menerapkan tindakan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus di mana hubungan antara dua siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai kunci penelitian, maka mutlak diperlukan. Karena desain penelitian yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas, yaitu dengan pendekatan kualitatif kolaboratif partisipatoris,

⁴ Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 74.

maka selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpul data, penganalisis data, dan akhirnya pelapor hasil tindakan.⁵

Dengan demikian, untuk memperoleh rekaman data yang akurat, kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana kegiatan, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil tindakan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri, yang beralamatkan di Jln. Panglima Sudirman No. 18 Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi di UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri karena merupakan sekolah menengah pertama yang lingkungan sekolahnya nyaman dan juga siswa-siswanya mempunyai prestasi yang cukup bagus.

Selain itu, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru sudah menerapkan pembelajaran kontekstual dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, sehingga materi sudah dapat diinternalisasikan dengan baik oleh siswa. Walaupun penerapan pembelajaran kontekstual yang sudah

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 121.

diterapkan sebatas praktek mengerjakan shalat di sekolah dan belajar berkorban pada hari raya Idul Adha. Dan berikut adalah data-data UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kab Kediri:

1. Sejarah Berdirinya UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri⁶

UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kediri adalah di bawah naungan Dinas Pendidikan Kab. Kediri. Sekolah ini berdiri pada tahun 1983 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 20815229 dan NSS 20105130733 dengan nama SMP Negeri Gampengrejo pada saat itu. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih menumpang di SD Negeri Sambiresik Kec. Gampengrejo dengan induk SMP Negeri 2 Kota Kediri. Kepala sekolah pada saat itu (tahun 1983) dijabat oleh Bapak Badar yang sekaligus juga Kepala SMP Negeri 2 Kota Kediri. Kemudian pada tahun 1983 PLH Kepala sekolah dipegang oleh Bapak Yasin. Kemudian pada tahun 1985 gedung baru milik UPTD SMP Negeri Gampengrejo sudah jadi yaitu pada tahun 1983 PLH Kepala Sekolah dipegang oleh Bapak Yasin. Kemudian pada tahun 1983 gedung baru milik UPTD SMP Negeri Gampengrejo Kabupaten Kediri dan kegiatan belajar mengajar juga pindah dari SD Negeri Sambiresik samapai dengan sekarang.

Menurut riwayat UPTD SMP Negeri I Gampengrejo beberapa kali mengalami perubahan nama diantaranya: mulai berdiri tahun 1983 bernama SMP Negeri Gampengrejo. Kemudian pada tahun 1986 berubah menjadi

⁶ Setiono, Staf Tata Usaha UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri. di ruang Tata Usaha, 21 Maret 2011.

SMP Negeri 2 Gampengrejo sehingga SMP Gampengrejo. Pada tanggal 7 Maret 1997 berubah lagi menjadi SLTP Negeri Gampengrejo dengan nomor SK Mendikbud RI No. 034/O/1997. Kemudian seiring dengan berlakunya kurikulum baru pada tahun 2003/2004 berubah lagi menjadi UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kediri sampai sakarang.

2. Profil UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri⁷

- a. Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI I GAMPENGREJO
- b. Alamat sekolah jalan : Panglima Sudirman no. 18
Desa / Kecamatan : Gampeng / Gampengrejo
Kabupaten / kota : Kabupaten Kediri
Nomor Telepon : (0354) 688839
- c. Kategori Sekolah : SSN
- d. Tahun Didirikan / Beroperasi : 1983 /1984
- e. Kepemilikan Tanah / Bangunan : Milik Pemerintah
 - 1) Luas Tanah : 12.110 m²
 - 2) Luas Bangunan : 2. 650,31 m²

3. Letak geografis UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri⁸

UPTD SMP Negeri I Gampengrejo, yang beralamatkan di Jln. Panglima Sudirman No. 18 Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, dengan batasan-batasan sebagai berikut:

⁷ Dokumentasi, Profil UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2011/2011.

⁸ Observasi, di UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri, 21 Maret 2011.

- a. Sebelah utara, berbatsan dengan jalan masuk Bendungan Gerak Waru Turi.
 - b. Sebelah barat, berbatsan dengan Bendungan Gerak Waru Turi.
 - c. Sebelah timur, berbatsan dengan perkampungan Desa Gampengrejo.
 - d. Sebelah selatan, berbatsan dengan perkampungan Desa Gampengrejo.
4. Visi UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri

Visi UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri adalah:⁹

“ Dengan Iman dan Takwa Unggul dalam Prestasi, Berdisiplin, Terampil dalam Berkarya, Peduli dan Berbudaya Lingkungan.”

5. Misi UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri

Misi UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri adalah:

- a. Mewujudkan peningkatan iman dan taqwa warga sekolah.
- b. Mewujudkan peningkatan prestasi akademik dan non akademik bertaraf nasional.
- c. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah ber-ISO 2000 tahun 2010.
- d. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kemampuan dalam mengoprasikan teknologi informasi dan komunikasi.
- e. Menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai.
- f. Mewujudkan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan.

⁹ Dokumentasi, Visi dan misi UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2011/2011.

- g. Mewujudkan sekolah Adi Wiyata (Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan).
6. Daftar sarana dan prasarana UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri¹⁰

Tabel 3.1
Daftar sarana dan prasarana UPTD SMP Negeri I Gampengrejo
Kabupaten Kediri

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	27	Baik
2	Laboratorium IPA	1	Baik
3	Laboratorium Bahasa	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Koperasi	1	Baik
7	Ruang BK/BP	1	Baik
8	Rung Kepala Sekolah	1	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	Ruang TU	1	Baik
11	Ruang OSIS	1	Baik
12	Kamar Mandi / WC Guru	2	Baik
13	Kamar Mandi / WC Siswa	24	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Tempat Ibadah/Musholla	1	Baik
16	Lapangan Olahraga	1	Baik
17	Lapangan Basket	1	Baik
18	Lapangan Voli	1	Baik
19	Lapangan Lompat Jauh	1	Baik
20	Tempat Parkir Guru	1	Baik
21	Tempat Parkir Siswa	1	Baik
22	Kantin	4	Baik

¹⁰ Dokumentasi, Daftar sarana dan prasarana UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2011/2011.

7. Daftar Nama Guru UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri¹¹

Tabel 3.2
Daftar Nama Guru UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupten Kediri

No	Nama	L/P	Mata Pelajaran
1	Dra. Wiwik Sri Indarti, M.Pd	P	Bahasa Indonesia
2	Drs. Djoni nur Hasan AS	L	Fisika
3	Drs. Bambang Sulistiadji	L	PKn
4	Drs. Catur Widhopadmono	L	Pkn
5	Drs. Mujiono	L	IPS
6	Isro'in, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
7	Endang Kusmini, S.Pd	P	IPS
8	Dra. Nindyah Larasati	P	Bimbingan Konseling
9	Dra. Achenu	L	Bahasa Inggris
10	Drs. Nurul Kahfi	L	P. Ag. Islam
11	Atik Setyaningrum, S.Pd	P	IPS
12	Marlan SH, S.Pd	L	Fisika, Mulok PLH
13	Syarifah, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
14	Purwonggo, S.Pd	L	Fisika
15	Tri Wicaksono, S.Pd	L	Matematika, Tinkom
16	Nining Hayati Ningrum	P	Bimbingan Konseling
17	Ali Yasa', S.Pd	L	Seni Budaya, Tinkom
18	Wiwik Sugiharti, S.Pd	P	IPS
19	Agus Hari Prasojo, S.Pd	L	Seni Budaya
20	Suwardi, S.Pd	L	Penjaskes
21	Lilik Sulastri, S.Pd	P	Matematika
22	Kasmudjianto, S.Pd	L	Bahasa Inggris
23	Agung Purwoko Edi, S.Pd	L	Penjaskes
24	Sukandar, S.pd	L	IPS
25	Sampurno Hadi, S.Pd	L	Seni Budaya,P.B. Pekerti
26	Dinik Wahyuningsih	P	Matematika
27	Sintowati	P	Biologi, Mulok PLH
28	Jumadi	L	Biologi, Mulok PLH
29	Wiwiek Erlinawati, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
30	Titik Sumarni, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
31	Ismiati, S.Pd	P	Matematika
32	Siti Uswatun Khasanah, S.Pd	P	Bahasa Inggris
32	Widodo Sayekti, S.Pd	L	Biologi, Mulok PLH
34	Bibit S, S.pd	L	IPS
35	Aman, BA	P	P. Ag. Islam

¹¹ Dokumentasi, Daftar nama guru UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2011/2011.

36	A. Hudaini, S.Pd	L	Bahasa Inggris
37	Siti Maesaroh, S.pd	P	Bahasa Daerah
38	Harisman Hadi Hidayati, S.Pd	L	Bahasa Inggris
39	Denok Wijadjati, S.Pd	P	IPS
40	Wardi, S.Pd	L	PKn, Tinkom
41	Ririn Muntiamah, S.Pd	P	Matematika
42	Nurul Hayatin, S.Pd	P	Fisika
43	Suli Setyawati, S.Pd	P	Matematika
44	Sati Anggraini, S.Pd	P	IPS
45	Khusnul Wafa'	L	Budi Pekerti
46	Siti Saodah, S.Pd	P	Bahasa Daerah
47	Drs. Masrukin	L	Bhs Indonesia, Penjaskes
48	Siti Fatiamh, S.Pd	P	
49	Juniati Dwi, S.Pd	P	Bahasa Inggris
50	Dra. Hari Setyo Winarni	L	IPS
51	Setyaningsih, S	P	B. Indonesia, B. Daerah
52	Riana Sari, S.Pdi	P	Bimbingan Konseling
53	Elizabet Etik Mariana, S.Psi	P	Bimbingan Konseling
54	Setino, S.Pd	L	
55	Menik Yuliani	P	
56	Noor Ain	L	
57	Arif Surpiadi, S.Pd	L	
58	Adib Zulfikar	L	
59	Pudji Purnomo	L	Pend. Agama Kristen
60	Dra. Dini Rahayuningsih	P	Matematika
61	Mohamad Shoim	L	P.Ag. Islam, Budi Pekerti
62	Lilik Nur kholidah	P	
63	Sri Wiyanti, SE	P	Tinkom
64	Agung Wicaksono, S.Pd	L	Bahasa Inggris

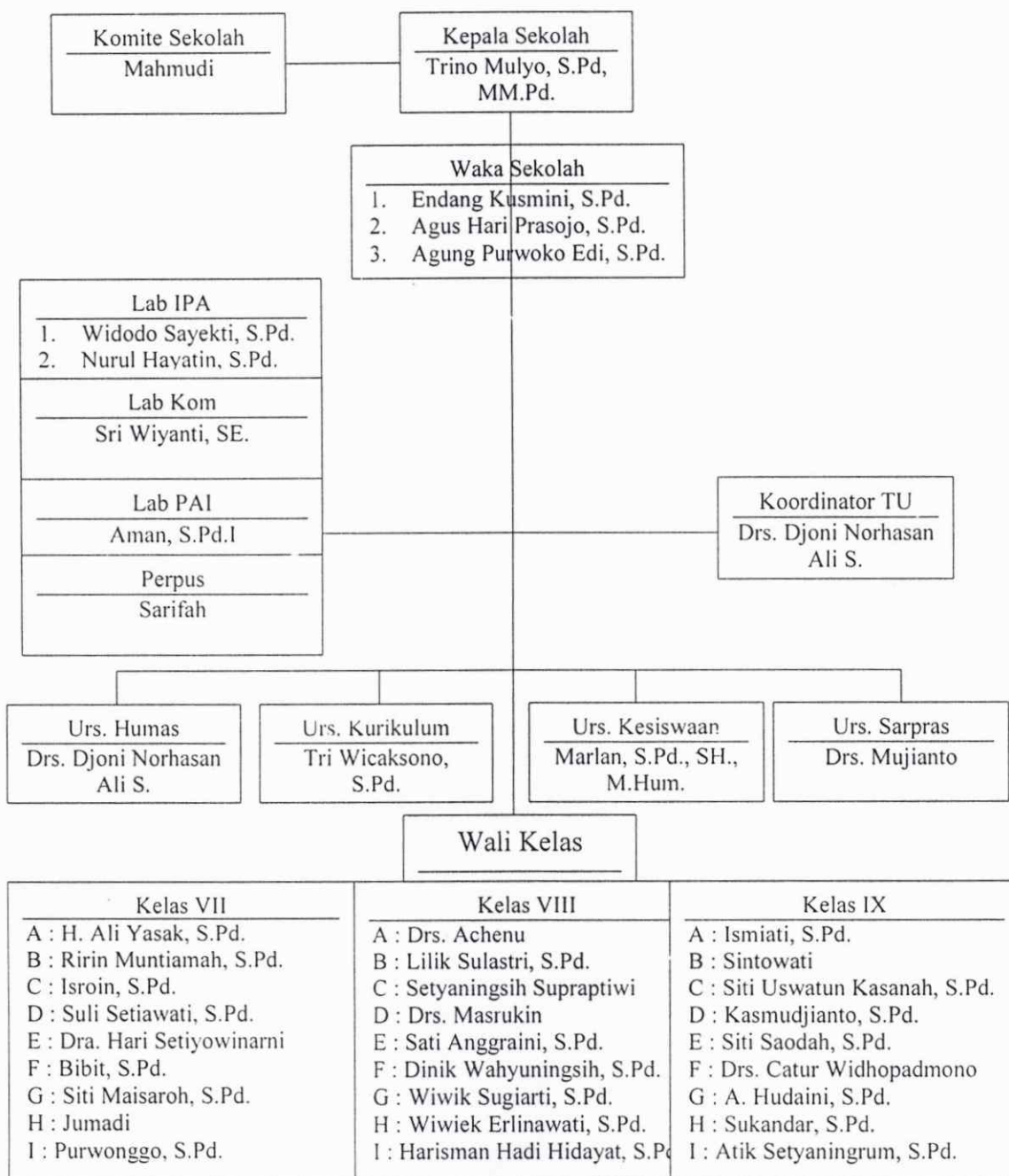
8. Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri¹²

Struktur organisasi dalam suatu lembaga mempunyai peranan yang sangat penting, dengan adanya struktur organisasi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing orang yang terlibat didalam suatu lembaga tertentu dapat terorganisir. Struktur organisasi tersusun atas satu kesatuan

¹² Dokumentasi, Struktur organisasi UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2011/2011.

komponen yang saling membantu. Adapun stuktur organisasi UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri pada tahun ajaran 2010/2011 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Stuktur Organisasi UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri



D. Sumber Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif meliputi hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Data kualitatif meliputi sikap belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Jenis dan sumber data bersifat kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu hasil tes yang dilakukan, baik sebelum pembelajaran berlangsung (*pre tes*), maupun akhir (*post tes*) tindakan dengan observasi dan dokumentasi.

Sedang jenis dan sumber data yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Jenis data observasi
- b. Jenis data dokumentasi
- c. Jenis data wawancara
- d. Jenis data tes

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran subjek umum penelitian, yang meliputi:
 1. Model pembelajaran PAI yang biasa diterapkan di UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kabupaten Kediri diperoleh dari hasil wawancara
 2. Profil sekolah, visi dan misi sekolah, daftar sarana prasarana, keadaan guru dan siswa diperoleh dari hasil dokumentasi.
 3. Penerapan pembelajaran kontekstual dengan metode diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh dari hasil observasi .

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam rangka mencapai tujuan penelitian, digunakan beberapa prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung objek datanya.¹³ Pengamatan ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kemampuan guru dan siswa dalam materi Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan pembelajaran kontekstual (CTL) dengan metode diskusi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁴ Wawancara ini ditujukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII-A antara lain tentang metode pembelajaran yang diterapkan selama mengajar dan kondisi siswa selama proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumen digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Sumber ini terdiri dari dokumen seperti surat, buku

¹³ Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 89.

¹⁴ Dedi Mulyadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

harian, naskah surat kabar, dan lain-lain.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi penelitian, seperti letak geografis, data guru, data siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kediri.

4. Tes

Tes yang dilakukan adalah tes hasil belajar, yang meliputi tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran kontekstual. Tes akhir digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah penerapan pembelajaran kontekstual.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif, yaitu:

1. Analisis data observasi penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam menganalisis data observasi penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti membagi kriteria bentuk penilaian data sebagai berikut:

Sangat baik : diberi skor 4

Baik : diberi skor 3

¹⁵ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 82.

Cukup : diberi skor 2

Kurang : diberi skor 1

Pengelolaan data observasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan perolehan skor dari hasil seluruh butir pertanyaan.
- b. Mencari skor rata-rata dengan cara membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.
- c. Setelah skor rata-rata diketahui, dicari nilai prosentasenya dengan cara membagi skor rata-rata dengan nilai maksimum dikalikan 100%.
Norma pengujian menggunakan skala prosentase dengan tingkat kriteria sebagai berikut:

90% - 100% = sangat baik

60% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

60% - 69% = kurang baik

< 60% = sangat kurang baik

2. Analisis data hasil belajar siswa

Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pada petunjuk teknis pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) UPTD SMP Negeri I Gampengrejo Kediri, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa masing-masing siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

Perhitungan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dikategorikan telah mencapai ketuntasan apabila dalam bentuk penguasaan konsep Pendidikan Agama Islam yang dimiliki siswa telah mencapai prosentase lebih dari 75% dengan perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$$

Sedang untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan akan menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan atau perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan, yaitu dilihat dari hasil tes masing-masing siklus tindakan dengan menggunakan rumus prosentase, yaitu:

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Prosentase peningkatan
Post Rate	= Nilai rata-rata sesudah tindakan
Base Rate	= Nilai rata-rata sebelum tindakan

3. Analisis data dokumentasi

Data dokumentasi yang menggambarkan keadaan sekolah sebagai lokasi penelitian diperoleh dengan tahapan, yaitu peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan TU untuk

mengambil data-data yang berhubungan dengan guru, siswa, serta sekolah yang diteliti sebagai acuan dan pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti juga diberi kesempatan untuk mengambil gambar pada beberapa lokasi di dalam madrasah, kemudian dipilah sebagai data yang mendukung proses penelitian.

4. Analisis data wawancara

Data wawancara dianalisis dengan mengumpulkan seluruh hasil wawancara atau interview kemudian dilihat kembali dan disesuaikan dengan proses dalam tahap-tahap siklus pembelajaran.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam perencanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yaitu dilakukan langkah menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, mengurus surat izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap kerja lapangan, berbentuk siklus meliputi: a) menyusun rencana tindakan (*planning*), b) pelaksanaan tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), dan d) refleksi (*reflecting*). Dalam penelitian ini dilakukan tahapan siklus yang dilakukan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III.

Penelitian Tindakan Kelas yang direncanakan terdiri dari dua siklus untuk mengetahui indikator hasil perbaikan dari masalah yang teridentifikasi. Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan yang dibuat mengarah pada metode kontekstual *learning* dalam sistem kelompok. Rancangan tindakan tersebut meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan instrumen penelitian, dan soal evaluasi.
- 2) Membentuk kelompok belajar siswa
- 3) Kelompok belajar dibentuk oleh guru dengan kemampuan kecerdasan yang heterogen. Kelompok belajar siswa terdiri atas 5-6 siswa.
- 4) Mendiskusikan sub bahasan dari masing-masing kelompok.

b. Pelaksanaan tindakan

Guru bersama peneliti melaksanakan tindakan yang telah direncanakan dalam siklus I. Kegiatan yang dilakukan merupakan aktivitas kontekstual. Aktivitas kontekstual meliputi:

- 1) Membentuk kelas ke dalam kelompok kecil 4-5 siswa yang heterogen.
- 2) Guru membagi materi yang akan didiskusikan dalam setiap kelompok.

- 3) Mulai pelaksanaan diskusi dalam kelompok dengan waktu 30 menit.
- 4) Selama pelaksanaan diskusi, guru memantau aktivitas siswa dari satu kelompok ke kelompok lain.
- 5) Setelah selesai diskusi kelompok dilaksanakan diskusi kelas, guru menjadi moderator jalannya diskusi kelas.
- 6) Pada akhir pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru memberikan rangkuman pokok-pokok hasil diskusi dengan pembahasan dan penegasan seperlunya.

c. Pengamatan observasi

Kegiatan pengamatan pada siklus I dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam menerapkan pembelajaran kontekstual, dilakukan oleh peneliti secara kolaboratif dengan guru pada waktu tindakan sedang berlangsung.

d. Refleksi

Tahap terakhir pada siklus I adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari siklus I, guru dan peneliti menentukan rancangan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Kegiatan perencanaan tindakan pada siklus II merujuk pada hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, dimana kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan skenario tindakan kelas pada siklus I yang telah disusun dan dilaksanakan diberikan pembenahan dan perbaikan, sedangkan kelebihan-kelebihannya dipertahankan.

Tahap siklus II meliputi:

- a. Tahap Perencanaan (*Planning*)
 1. Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
 2. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
 3. Merancang perbaikan II berdasarkan refleksi pada siklus I, yaitu sebagai berikut :
 - a. Menyusun rencana pengajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual.
 - b. Menentukan materi yang akan dipelajari.
 - c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - d. Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan.
 - e. Menyusun lembar observasi.
- b. Tahap melakukan tindakan (*Action*)
 1. Melakukan analisis pemecahan masalah.

2. Melaksanakn tindakan perbaikan II dengan memaksimalkan penerapan pembelajaran kontekstual.
- c. Tahap mengamati (*observation*)
1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan pembelajaran kontekstual pada siklus II.
 2. Mencatat setiap kegiatan yang terjadi saat penerapan pembelajaran kontekstual.
- d. Tahap refleksi (*Reflection*)
1. Merefleksi proses pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif (*Active Learning*).
 2. Merefleksi hasil belajar siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual.
 3. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.